

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEX
PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

HAIRIZA SATIA

NIM. 22208011012

PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEX
PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
STRATA DUA DALAM EKONOMI SYARIAH**

**OLEH:
HAIRIZA SATIA
NIM. 22208011012**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
**PEMBIMBING
DR. TAOSIGE WAU, S.E., M.SI
19840919 201903 1 008**
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-438/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HAIRIZA SATIA, S. E
Nomor Induk Mahasiswa : 22208011012
Telah diujikan pada : Kamis, 07 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65f229734e7f8



Penguji I

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f192cb27eda



Penguji II

Dr. Ibnu Muhdir, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f0fcdad08e



Yogyakarta, 07 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f252a2e4941

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Hairiza Satia

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Hairiza Satia

NIM : 22208011012

Judul Tesis : *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Index Pembangunan Manusia Di Indonesia*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Februari 2024

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.SI
19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairiza Satia

NIM : 22208011012

Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Index Pembangunan Manusia Di Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Agustus 2023

Penyusun,



Hairiza Satia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairiza Satia
NIM : 22208011012
Program Study : Magister Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 06 Februari 2024



(Hairiza Satia)

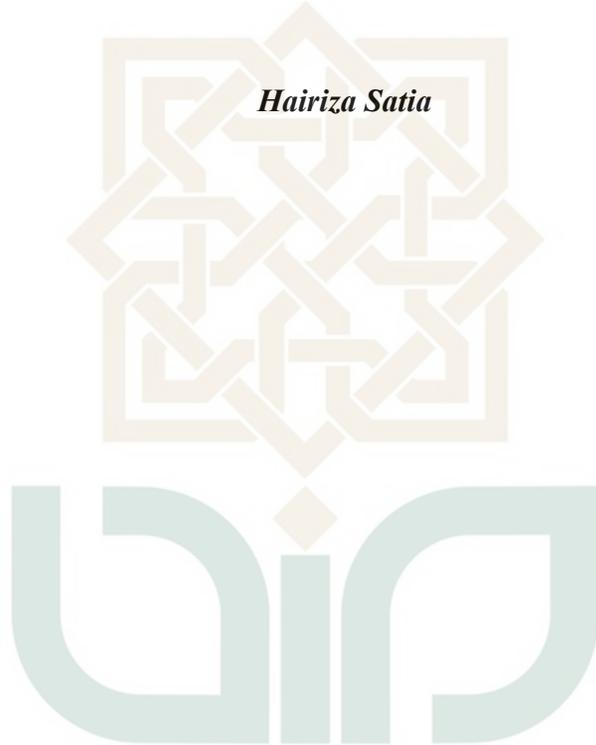
HALAMAN MOTTO

“Kita harus mati Setiap Detik

Dan

Hidup setiap detik”

Hairiza Satia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini Saya persembahkan kepada

1. Guru – Guru saya baik yang masih hidup maupun yang sudah kembali kerumah sang pemilik kehidupan, terima kasih banyak untuk seluruh guru guruku, yang telah mengajarkan huruf Hijaiyah mulai dari Alif hingga ya', huruf abjad mulai dari A sampai Z, angka 0 sampai tak terhingga. Berkat ilmu yang kalian berikanlah kini aku mampu bertahan ditengah ketidakpastian zaman, dan siapapun yang telah berkenan memberiku pengetahuan dengan ikhlas maka sudah sepantas kalian kusebut guru, semoga seluruh amal bakti dan ilmu yang telah engkau berikan menambah cinta Allah kepada kalian semua. Amin Yarobbal Alamin
2. Kedua orang tua saya Bapak Jaka Nur Herman dan Ibu Kadariah yang telah ikhlas menjalankan Amanah dari Allah SWT Untuk mendidik dan mengajarkan saya ilmu Agama, yang didalamnya sudah barang tentu mewakili seluruh ilmu yang pernah ditemukan umat manusia, untuk bekalku kembali kepada sang pemilik kehidupan yakni Allah SWT. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak untukmu Ibu/bapak ku. Terima kasih ini ku ucapkan bukan karena engkau telah mendidik dan membesarkanku dengan tulus dan Ikhlas melainkan engkau telah menjalankan Amanah dari Allah SWT 26 tahun yang lalu hingga saat ini dengan ikhlas dan tulus, serta memberiku bekal

tuk melewati perjalanan yang sepi ini agar aku mampu kembali kepada sang pemilik kehidupan dengan cara yang telah dianjurkannya. Amin ya robbal Alamin.

3. Kakak Eka Hermawati dan para adik adiku, Hendrik Gunawan, Putri Herdiana, dan Hendra Gunawan, Terima kasih banyak telah membantu dan menjaga ibu dan bapak dalam memenuhi kebutuhan kita semua untuk menuntut ilmu dan terima kasih banyak telah menjadi kakak dan adik yang terus mensupport diriku hingga bisa sejauh ini menuntut ilmu dalam ruang formal, tentu jika tidak ada pengertian dan kerja sama diantara kita semua, tak mungkin aku bisa melanjutkan pendidikan diruang formal sejauh ini. Kini, dan setelah ini giliranku yang akan membantu orang tua agar kalian semua adik adiku bisa terus menuntut ilmu diruang pendidikan formal. Terima kasih pengertian, suport dan kasih sayang yang telah kalian berikan,
Semoga kalian termasuk orang-orang yang sangat menghargai dan mencintai ilmu pengetahuan. Sayang Kalian Semua.
4. Sahabat terbaik Saya Wahyu Dwiyanto dan Ade Nur Rizky Azzarkasy yang telah benar-benar selalu ada dan mengerti tentang pribadi saya, kepada dua orang inilah saya banyak berhutang rasa, mengapa rasa, karena rasa tak berbentuk materil dan tak memiliki batas waktu seperti hutang pada umumnya, sampai kapanpun saya akan tetap berhutang denganya. Saya sangat beruntung memiliki sahabat bahkan saudara dalam perantauan ini seperti mereka berdua, hadirnya mereka dalam

hidupku merupakan satu rezeky atas pemberian tuhan yang sudah sepatutnya saya syukuri. Menuliskan namanya secara khusus dalam kata persembahan ini sudah sepantasnya aku lakukan, bukan untuk bermaksud mengenyampingkan sahabat sahabat yang lainnya, melainkan dari sekian sahabat yang aku miliki, dengan keadaan sadar dan penuh pertimbangan dua orang inilah yang tepat namanya aku masukan dalam kata persembahan Tesis ini. Sekali lagi terima kasih banyak sahabatku Wahyu Dwi Yanto Dan Ade Nur Rizky Azzarkasy yang bener bener telah menjadi PUNOKAWAN dalam cerita hidupku, kuharap dirimu tetap menjadi pribadi yang kukenal entah dimanapun dirimu kelak berada, dan kalaupun harus ada yang berubah, semoga yang segera berubah adalah pekerjaan yang lebih baik, pendapatan yang lebih besar, dan dapat Jodoh anak tunggal yang keturunan sultan.

5. Pergerakan mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi rumah belajar, berdikusi, dan sekaligus rumah untuk menulis, tak lupa ku ucapkan untuk seluruh sahabat sahabat yang membersamiku belajar bersama selama diriku berada ditengah mataram ini, semoga pertemuan kita terus bisa terjalin ditengah pencapaian kita masing masih dalam menjalani kehidupan yang fana ini. Sambung rasa dari jiwa jiwa yang terdalam. Matur suwun sanget sedulur.
6. Seluruh makhluk baik yang tampak dan tidak yang terus

membersamaiku untuk mempertahankan hal hal baik yang ada di bumi manusia ini, dan tak lupa terima kasih banyak untuk siapapun yang pernah membantu angkringan perjuangan/Angkaringan Bosee bisa eksis hingga detik ini, tanpa uluran tangan kalian kelihatanya angkringan Bosee depan hotel Yellow Stars akan gulung tikar sudah sejak lama. Dan untuk sahabatku Rizky dan Sule ataupun Aldi serta Iqbal terima kasih kalian telah banyak membantuku hingga tulisan ini bisa ku ketik dengan perasaan yang lembuh serta tekad yang sungguh, selama kita bisa bernafas maka selama itu juga kita harus melakukan hal hal gila, karena peradaban tumbuh dari keberanaian berpikir yang gila. Kita sebagai jiwa yang muda tak selayaknya jatuh pada sesuatu yang biasa biasa saja. Kurt Cobain mengatakan “ Mereka mentertawakan aku Karna Aku berbeda ; Aku mentertawakan mereka karena mereka semua sama”. BOOMM Meledakkkkkkkk...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Žet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Šād	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)

غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamz ah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مَّوَدَّة	Ditulis	Mawaddah
جَهَنَّمَ	Ditulis	Jahannam

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan maka ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah makaditulis dengan h

كرامة الولايا	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā’</i>
---------------	---------	--------------------------

3. Bila ta’ marbūṭah hidup atau dengan harkat faṭḥah, kasrah dan ḍammah ditulis t atau h

زكاة الفطرى	Ditulis	<i>zākat al-fiṭr</i>
-------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

—	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
—	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
—	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Faṭḥah + alif</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>Faṭḥah + ya’ mati</i>	Ditulis	<i>ā</i>
	ناسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya’ mati</i>	Ditulis	<i>ī</i>
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawumati</i>	Ditulis	<i>ū</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faḥah + wawumati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قَوْل	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

H. Kata Sandang Aif dan Lam

Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf l (el) nya

السَّمَاءِ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسِ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penelitian Kata Kata Dalam Rangkai Kalimat

Ditulis Menurut Penelitiannya

نَوِيَالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehinggapenyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEX PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA”**. Şholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnyatesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan dan BisnisIslam UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.SI. selaku dosen pembimbing akademik
saya

5. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah dan seluruh pegawai serta staf tata usaha Program Studi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN SunanKalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Februari 2024

Penyusun



(Hairiza Satia)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
ABSTRAK	xxi
<i>ABSTRACT</i>	xxii
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Kajian Pustaka.....	43
C. Pengembangan Hipotesis	48
BAB III	53
METODE PENELITIAN.....	53
A. Desain Penelitian.....	53
B. Variabel dan Definisi Operasional Varibel Penelitian	53
C. Populasi dan Sampel	58

D. Sumber data dan teknik pengumpulan data	60
E. Metode Analisis Data	60
BAB IV	72
HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A. Gambaran Umum Objek Penelitian/Sampel	72
B. Analisis Statistik Deskriptif	79
C. Hasil Estimasi regresi data panel	81
D. Hasil Pembahasan	91
BAB V	102
PENUTUP	102
A. Kesimpulan	102
B. Keterbatasan dan Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN – LAMPIRAN	i

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 IPM Provinsi Di Indonesia Tahun 2018	3
Gambar 1. 2 Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Fungsi Anggaran	5
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	52
Gambar 4. 1 Peta Indonesia	72
Gambar 4. 2 Luas wilayah 34 Provinsi Di Indonesia.....	73
Gambar 4. 3PDRB ADHK Non Migas tahun 2020.....	75
Gambar 4. 4 Statistik Deskriptif.....	79
Gambar 4. 5 Hasil Uji CEM.....	81
Gambar 4. 6 Hasil Uji FEM	82
Gambar 4. 7 Hasil Uji REM.....	82
Gambar 4. 8 Hasil Uji Chow	83
Gambar 4. 9 Hasil Uji Hausmant	84
Gambar 4. 10 Hasil Uji Multikolinieritas	85
Gambar 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Gambar 4. 12 Hasil Regresi Data Panel.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Index Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2010 2018	3
Tabel 3. 1Sampel Penelitian.....	59



ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk melihat dampak pengeluaran pemerintah terhadap IPM diseluruh provinsi Indonesia periode 2018-2022. Metode penelitian ini memakai data panel yang dikumpulkan dari 34 provinsi dalam rentang waktu 5 tahun. Regresi yang dipakai ialah regresi data panel, dengan memakai PLS. Hasil analisis data menunjukan X1 (pendidikan) dan X4 (perlindungan social) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (IPM), X2 (kesehatan), X3 (Ekonomi), dan X5 (perumahan dan fasilitas umum) berpengaruh signifikan terhadap Y (IPM).

Kata Kunci : Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Perlindungan Social, Perumahan Dan Fasilitas Umum, Index Pembangunan Manusia.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of government expenditure on HDI in all Indonesian provinces for the period 2018-2022. This research method uses panel data collected from 34 provinces over a period of 5 years. The results of data analysis show that X1 (education) and X4 (social protection) have no significant effect on Y (HDI), X2 (health), X3 (economy), and X5 (housing and public facilities) have a significant effect on Y (HDI).

Keywords: HDI, Housing and Public Facilities, Social Protection, Health, Education, and Economy.



BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan ekonomi adalah untuk menciptakan kemakmuran bagi masyarakat di seluruh Negara dan wilayah. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ekonomi daerah itu berada (Isyandi & Aulia, 2022). Pembangunan merupakan hal yang penting untuk menciptakan keadaan yang memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan suasana hidup yang sehat, memiliki usia yang panjang dan kehidupan yang produktif (Gama & Fathurrahman, 2017). Berlandaskan pada hasil Indeks Pembangunan Manusia (IPM) UNDP pada tahun 2022, peringkat Indeks Pembangunan Manusia Indonesia berada di posisi 113 dari 188 Negara. Jarak Indonesia dengan Negara tetangga, yaitu Malaysia di peringkat 59, Brunei Darusalam di peringkat 30, dan Thailand di peringkat 87.

Merujuk pada data tersebut, IPM Indonesia tergolong rendah baik di tingkat internasional, Asia maupun ASEAN, salah satu tujuan pembangunan ekonomi suatu negara adalah membangun SDM, yang bermutu untuk memberikan dampak pengganda (multiplier effect) yang cukup tinggi dalam mencapai sasaran pembangunan ekonomi. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indikator pengukuran yang digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Terdapat tiga dimensi

yang menentukan IPM yaitu: lama hidup, yang ditentukan oleh angka rata-rata harapan hidup; ilmu pengetahuan, yang diukur dari rata-rata lama belajar dan harapan lama sekolah; dan yang terakhir adalah tingkat hidup yang layak, yang dinilai dari penghasilan nasional per kapita (Ardiningrum & Umiyati, 2021). Mangkoesobroto menyatakan bahwa biaya pemerintah mencerminkan strategi kebijakan publik. Jumlah anggaran yang disediakan untuk suatu bidang tertentu menunjukkan komitmen negara terhadap persoalan di bidang tersebut.

Keterlibatan negara dalam pembangunan manusia, terutama dalam hal edukasi, kemudian ditetapkan melalui undang-undang. Pasal 31 ayat (4) UUD 1945 yang diperbaharui pada periode 2009 memandatkan negara untuk mengalokasikan minimal 20% dari APBN dan APBD untuk pendidikan. UU No. 20/2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menguraikan lebih lanjut penyaluran dana pendidikan (Hasibuan et al., 2022). Mulyadi menerangkan bahwa dalam meningkatkan pengembangan SDM, perlu ditingkatkan mutu SDM itu sendiri terlebih dahulu. Selanjutnya, kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh aspek kesehatan, sebab peningkatan kualitas hidup melalui budaya hidup sehat, pengadaan prasarana, dan obat-obatan dapat menunjang terhadap kualitas SDM. Kedua aspek tersebut merupakan suatu bentuk dukungan utama dalam memperbaiki kualitas SDM yang dapat mendorong tingginya produktivitas (Isyandi & Aulia, 2022).

Tabel 1. 1Index Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Tahun 2018 -2022

Tahun	Index Pembangunan Manusia (IPM)	Persentase
2018	71.39	0.82%
2019	71.92	0.74%
2020	71.94	0.03%
2021	72.29	0.49%
2022	72.91	0.86%

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS)

Tabel 1.1, IPM Indonesia berada pada nilai 71,39 di sepanjang tahun 2018 dan terus menunjukkan kenaikan mencapai 72,91 di kurun waktu tahun 2022. Dalam kurun waktu 2018 hingga 2022, IPM Indonesia menunjukkan kemajuan yang konsisten, dengan laju perkembangan yang terus meningkat

Gambar 1. 1 IPM Provinsi Di Indonesia Tahun 2018

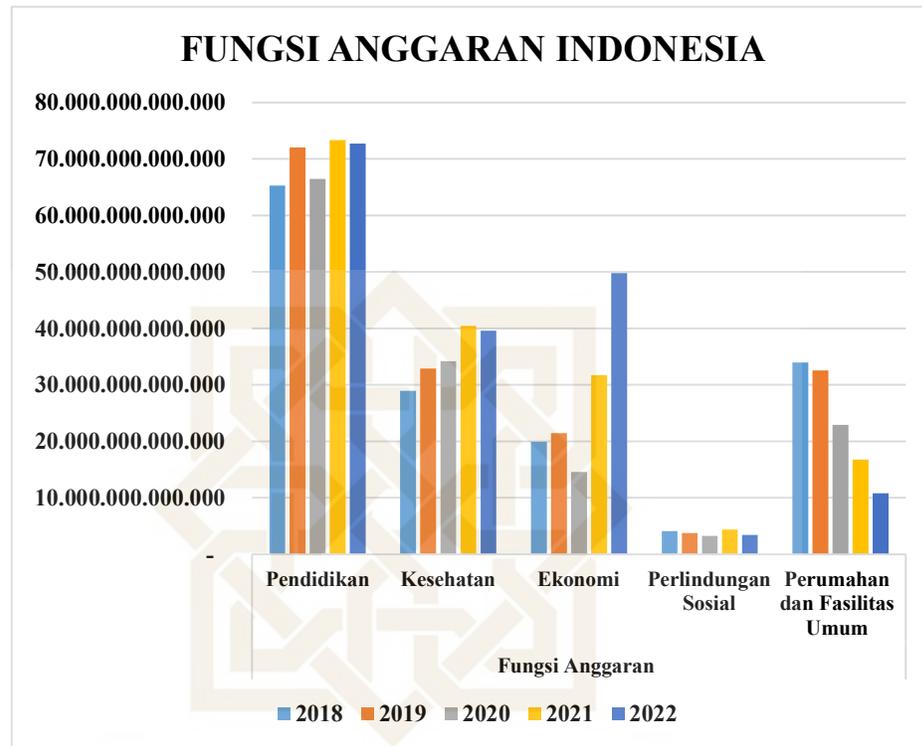
No	Provinsi	IPM	No	Provinsi	IPM
1	Aceh	71.19	19	Sulawesi Tengah	68.88
2	Sumatera Utara	71.18	20	Sulawesi Selatan	70.90
3	Sumatera Barat	71.73	21	Sulawesi Tenggara	70.61
4	Riau	72.44	22	Bali	74.77
5	Jambi	70.65	23	Nusa Tenggara Barat	67.30
6	Sumatera Selatan	69.39	24	Nusa Tenggara Timur	64.39
7	Bengkulu	70.64	25	Maluku	68.87
8	Lampung	69.02	26	Papua	60.06
9	DKI Jakarta	80.47	27	Maluku Utara	67.76
10	Jawa Barat	71.30	28	Banten	71.95
11	Jawa Tengah	71.12	29	Bangka Belitung	70.67
12	DI Yogyakarta	79.53	30	Gorontalo	67.71
13	Jawa Timur	70.77	31	Kepulauan Riau	74.84
14	Kalimantan Barat	66.98	32	Papua Barat	63.74
15	Kalimantan Tengah	70.42	33	Sulawesi Barat	65.10
16	Kalimantan Selatan	70.17	34	Kalimantan Utara	70.56
17	Kalimantan Timur	75.83	35	Indonesia	71.39
18	Sulawesi Utara	72.20			

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS).

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa IPM menurut 5 provinsi melampaui nilai rata-rata IPM nasional ialah Provinsi DKI Jakarta menempati nilai tertinggi 80,47, DI Yogyakarta 79,53, Kalimantan Timur 75,83, Kepulauan Riau 74,84, dan Bali 74. Nilai IPM menurut 5 provinsi terendah dimiliki oleh Provinsi Jawa Tengah 60,06, Jawa Timur 63,1, dan Jawa Barat 65,1, Sementara nilai IPM 5 provinsi terendah dimiliki oleh Provinsi Papua 60,06, Papua Barat 63,74, Nusa Tenggara Timur 64,39, Sulawesi Barat 65,1, dan Kalimantan Barat 66,98, nilai tersebut di bawah rata-rata IPM nasional.

Perkembangan angka IPM Indonesia yang meningkat setiap tahunnya faktanya belum mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan IPM pada setiap Provinsi di Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan antar wilayah di Indonesia masih mengalami kesenjangan. Kawasan Indonesia timur menjadi provinsi yang dinilai perlu mendapatkan perhatian khusus dalam upaya peningkatan index pembangunan manusia agar pembangunan manusia bisa dirasakan sepenuhnya oleh seluruh masyarakat yang ada di Indonesia tidak berpusat pada pulau Jawa saja. Terdapat dua sektor yang perlu diperhatikan guna meningkatkan IPM, yaitu sektor kesehatan dan pendidikan (A. Widodo et al., 2022). Oleh karena itu, bantuan pemerintah sangat dibutuhkan untuk menjalankan sektor kesehatan dan pendidikan, melalui anggaran belanja, guna membiayai sektor publik dalam rangka meningkatkan IPM (Huda & Yulianti, 2022).

Gambar 1. 2 Pengeluaran Pemerintah Berdasarkan Fungsi Anggaran



Sumber : Data diolah

Melalui Gambar 1.2, belanja pendidikan, kesehatan, ekonomi, perlindungan sosial, perumahan dan fasilitas umum selama tahun 2018 - 2022 di Indonesia memiliki kondisi yang fluktuatif. Untuk pengeluaran pemerintah pada fungsi pendidikan pada tahun 2019 dan 2021 mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2020 dan 2022 mengalami kondisi penurunan. Di tahun 2019 - 2021 anggaran kesehatan meningkat, namun di tahun 2022 mengalami penurunan. Pengelolaan belanja pemerintah pada fungsi ekonomi mengalami peningkatan pada tahun 2019, 2021, dan 2022, sementara pada tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2021 pengeluaran pemerintah pada fungsi perlindungan sosial mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2019, 2020, dan 2022 mengalami

pegurangan. Pembelanjaan negara untuk perumahan dan fasilitas umum menurun setiap tahunnya. Meningkatkan pengeluaran pemerintah untuk kesehatan dan pendidikan merupakan modal utama dalam meningkatkan IPM. Alokasi belanja pemerintah di ranah kesehatan membantu mengembangkan kualitas dan kuantitas kesehatan masyarakat sehingga mampu meningkatkan IPM dan komponen-komponennya, khususnya usia harapan hidup.

Kesehatan yang baik dapat membantu seseorang untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, dan di sisi lain orang yang sehat mempunyai potensi untuk bekerja lebih produktif sehingga dapat menambah pendapatan. Penghasilan yang tinggi akan mendorong pengeluaran tingkat konsumsi penduduk (Fajrin & Erisniwati, 2021). Investasi pemerintah di bidang pendidikan berperan penting dalam memberikan pengaruh terhadap IPM dan komponen-komponennya, khususnya pendidikan, dengan menaikkan indikator rata-rata lama sekolah dan indikator harapan lama sekolah (Tingkat pendidikan yang lebih baik menghasilkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan, sehingga meningkatkan harapan hidup (Wardhana, 2020). (Masili et al., 2022) Tingkat pendidikan yang berkualitas akan mendorong peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas tenaga kerja. Dengan produktivitas yang tinggi, pendapatan dan konsumsi masyarakat akan meningkat.

Mengacu pada PMK No. 127/PMK.02/2015 tentang Penggolongan Anggaran, anggaran belanja dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu berdasarkan susunan organisasi yang dituangkan dalam kementerian dan lembaga, berdasarkan fungsi seperti fungsi ekonomi, kesehatan, pendidikan, perlindungan sosial, perumahan, dan fasilitas umum, dan menurut jenis belanja seperti belanja pegawai, barang/jasa dan lain-lain. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2015).

Upaya meningkatkan kemakmuran masyarakat, pemerintah daerah hendaknya menggunakan anggaran sesuai dengan kinerjanya. Jadi, secara teori, jika jumlah belanja pemerintah daerah yang membentuk masing-masing skor IPM (kesehatan, ekonomi, pendidikan) semakin tinggi, maka ketiga skor IPM tersebut akan meningkat.

Berdasarkan ilustrasi latar belakang, masa puncak perkembangan IPM adalah tahun 2022. Tren peningkatan IPM Indonesia yang konsisten berbeda dengan tren pada belanja pemerintah. Misalnya, belanja pemerintah untuk pendidikan mengalami penurunan pada tahun 2022 dengan periode sebelumnya, namun HDI meningkat secara signifikan pada tahun yang sama, yang tentunya tidak sesuai dengan teori yang diajukan oleh (Todaro, M. P., & Smith, 2003). Semakin besarnya pendapatan, maka masyarakat dan pemerintah akan mengeluarkan lebih banyak uang untuk pendidikan, akan mendorong kreatifitas serta penghasilan yang diperoleh akan meningkat. Pada tahun 2022, belanja pemerintah di bidang kesehatan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, namun IPM pada

tahun yang sama mengalami peningkatan, hal ini tidak sama dengan teori yang diajukan (Todaro, M. P., & Smith, 2003). Diakui bahwa investasi di bidang kesehatan sangatlah penting karena alokasi anggaran pemerintah untuk bidang kesehatan merupakan jenis investasi yang bermamfaat untuk meningkatkan produktivitas masyarakat. Fakta belanja pemerintah di bidang kesehatan yang menurun sementara IPM terus meningkat pada tahun 2022 memerlukan penelitian lebih lanjut. Pada saat yang sama, Gambar 1.2 menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah bervariasi antar sektor ekonomi. Pada tahun 2020, pengeluaran pemerintah untuk perekonomian menurun, sedangkan IPM meningkat. Hal ini tentu tidak sesuai dengan pendapat yang diajukan (Musgrave, Richard A Musgrave, 1989). Teori ini menyatakan bahwa pengembalian modal atau investasi menstimulasi peningkatan sektor produktif, yang pada akhirnya meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Pada Gambar 1.2, pengeluaran pemerintah di sektor perlindungan sosial mengalami fluktuasi: Pada tahun 2022, IPM meningkat sementara sektor perlindungan sosial mengalami penurunan. Hal ini tidak seperti yang ditunjukkan oleh (Iheoma, n.d.) menyatakan pengembangan dan akumulasi sumber daya manusia sebagian besar dapat dicapai melalui investasi besar-besaran di sektor sosial. Hasil kajian (Ramirez et al., 1998) telah membuktikan bahwa pengeluaran pemerintah fungsi perlindungan sosial berpengaruh signifikan terhadap IPM. Maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut. Kemudian, pengeluaran pemerintah sektor perumahan dan fasilitas

umum pada gambar 1.2 mengalami penurunan setiap tahunnya sedangkan IPM meningkat. Hasil ini bertolak belakang yang dikemukakan oleh (Fajar, 2020) bahwa pengeluaran pemerintah pada perumahan dan fasilitas umum merupakan faktor kunci dalam mendukung pembangunan nasional. Penelitian sebelumnya telah menganalisis peran pengeluaran pemerintah daerah sebagai instrumen pendanaan untuk memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia, baik di tingkat provinsi seperti (Mardiasmo., 2002), (P. Widodo et al., 2019) (Simatupang et al., 2020) dan (Nurvita et al., 2022) (Maharda & Aulia, 2020) maupun (Lora Ekana Nainggolan, 2022). Pada tingkat kabupaten/kota seperti (Nurvita et al., 2022) dan (Wakarmamu & Indrayono, 2019). S

Sebagian besar studi terdahulu menemukan bahwa jumlah pengeluaran pemerintah daerah yang besar terbukti efektif dalam meningkatkan angka IPM. Selanjutnya, studi oleh (Onokero, 2019) yang menyatakan bahwa variabel utang dalam negeri dan pajak sebagai bagian dari kebijakan fiskal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Nigeria, sedangkan total pengeluaran pemerintah tidak. Selain itu (Wibowo, 2019) menemukan kebijakan fiskal pemerintah yang tercermin dalam pengeluaran pemerintah berkontribusi positif terhadap IPM di Negara - Negara anggota OKI. Sedangkan hasil penelitian (Muljaningsih, 2022) mengungkapkan bahwa kemiskinan, pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap index pembangunan manusia. Penelitian tentang pengaruh pengeluaran

pemerintah terhadap IPM atau kesejahteraan masyarakat telah banyak dilakukan, namun sebagian besar studi hanya menguji secara spesifik setiap fungsi pengeluaran pemerintah daerah yang berpotensi meningkatkan tiga indikator tersusunnya IPM yaitu kesehatan, ekonomi, dan pendidikan. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan pengeluaran pemerintah daerah fungsi pendidikan, kesehatan, dan ekonomi saja sehingga tidak dapat diketahui bagian fungsi pengeluaran pemerintah daerah mana yang tidak efektif dalam meningkatkan tiga indikator IPM.

Pada penelitian ini menambahkan fungsi perlindungan sosial serta perumahan dan fasilitas umum sebagai variabel tambahan, mengingat variabel Perlindungan sosial merupakan sebuah aspek yang tidak terpisahkan dalam proses pembangunan serta pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan dalam sebuah negara. Cita-cita bangsa Indonesia akan sistem perlindungan sosial telah diamankan dalam Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 sebagai landasan konstitusi Negara. Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah harus melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah, memajukan kesejahteraan umum, serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Pasal 34 UUD 1945 juga mengamanatkan bahwa fakir miskin dan anak telantar dipelihara oleh negara dan Negara wajib mengembangkan sistem perlindungan dan jaminan sosial yang bersifat nasional, Target belanja untuk perlindungan sosial dalam APBN kian meningkat tiap tahunnya, bahkan tahun ini dialokasikan hingga 12% dari total belanja pemerintah pusat. Besarnya anggaran tersebut

digunakan untuk mendanai program-program pemerintah seperti Dana Desa, Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan, dan Indonesia Pintar. Sedangkan, variabel Pengeluaran perumahan dan fasilitas umum cukup dominan berpengaruh dalam pembangunan ekonomi. Penyediaan layanan tersebut akan menunjukkan seberapa besar pemerataan pembangunan yang terjadi. Pengeluaran Perumahan dan Fasilitas Umum merupakan pengeluaran pemerintah untuk meningkatkan akses masyarakat berpenghasilan rendah terhadap hunian layak dan meningkatnya akses layanan umum seperti layanan tenaga listrik, air minum, perhubungan, irigasi, telekomunikasi, air bersih, dan sanitasi yang layak dan berkelanjutan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini perlu menambahkan variabel perlindungan sosial, perumahan dan fasilitas umum sebagai indikator untuk mengukur indeks pembangunan manusia di provinsi-provinsi di Indonesia. Selain itu, penelitian-penelitian sebelumnya masih terbatas dalam menganalisis peran pengeluaran pemerintah daerah terhadap IPM di seluruh provinsi di Indonesia. Padahal, mengingat selama ini IPM di Indonesia terus mengalami peningkatan, namun masih banyak provinsi yang memiliki IPM yang rendah dibandingkan dengan IPM provinsi yang berada di pulau Jawa, maka penting untuk melakukan analisis ini untuk seluruh provinsi di Indonesia untuk mengetahui apakah pengeluaran pemerintah efektif dalam meningkatkan IPM. Berdasarkan data IPM tiap provinsi pada Gambar 1.1 IPM di tiap wilayah mengalami peningkatan,

namun data pengeluaran pemerintah mengalami fluktuasi. Dengan adanya permasalahan tersebut, Study ini dimaksudkan menganalisis bagaimana pengaruh pengeluran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, ekonomi, perlindungan sosial, perumahan dan fasilitas umum terhadap IPM pada di Indonesia Periode 2018-2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022?
2. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022?
3. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022?
4. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi perlindungan sosial terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 -2022?

5. Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 -2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan Pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022
2. Menjelaskan Pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022
3. Menjelaskan Pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022
4. Menjelaskan Pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi perlindungan sosial terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 - 2022
5. Menjelaskan Pengaruh pengeluaran pemerintah fungsi perumahan dan fasilitas umum terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia Tahun 2018 – 2022

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

- A. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan dalam melengkapi kajian tentang Pembangunan Manusia.
- B. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi kebijakan khususnya yang terkait dengan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan memuat paparan secara ringkas mengenai isi dari tiap-tiap bab dalam tesis sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan berisi latar belakang masalah mengenai index pembangunan, data data IPM dan data mengenai pengeluaran pemerintah menurut fungsinya, selanjutnya berisi tentang study terdahulu yang menunjukkan hasil yang sama seperti judul dalam penelitian ini serta menunjukkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya selanjutnya merumuskan masalah yang terdiri dari lima variabel independen yakni pengaruh pengeluaran pemerintah menurut fungsi pendidikan, kesehatan, ekonomi, perlindungan sosial, perumahan dan fasilitas umum terhadap variabel dependen yakni IPM, serta berisi tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Menjelaskan landasan teori yang berisi mengenai teori pembangunan manusia, konsep pembangunan manusia, peran pemerintah dalam pembangunan serta teori pengeluaran pemerintah menurut fungsi pendidikan, kesehatan, ekonomi, perlindungan sosial, perumahan dan fasilitas umum serta mengenai hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, menyajikan kajian pustaka yang mendukung penelitian, pengembangan hipotesis yang berisi teori pendukung dan yang terakhir kerangka pemikiran.

BAB III: Metodologi penelitian terdiri dari jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, penyajian data IPM dan pengeluaran pemerintah berdasarkan fungsinya yang terdiri dari lima fungsi selanjutnya teknik pemilihan data yang bersumber dari BPS dan DJPK, definisi operasional variabel, dan model analisis data.

BAB IV: Menjelaskan gambaran umum objek penelitian, menjelaskan hasil statistik deskriptif pengujian pemilihan model yang terdiri dari uji chow dan uji hausman, dilanjutkan uji asumsi klasik yaitu meliputi uji multikolinearitas dan heterokedastisitas, Uji hipotesis, koefisien Determinasi dan hasil pembahasan yang berisi interpretasi hasil dari penelitian

BAB V: Kesimpulan yang menjelaskan ringkasan dari hasil penelitian yang dilakukan dan Rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan pada penelitian ini

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Alokasi anggaran fungsi pendidikan (X1) memiliki hubungan positif namun tidak signifikan mempengaruhi IPM, Pengeluaran pemerintah pada fungsi kesehatan (X2) berkorelasi positif serta memiliki dampak signifikan terhadap IPM Belanja pemerintah sektor Ekonomi (X3) berkorelasi positif dan signifikan mendorong pertumbuhan IPM Alokasi dana fungsi perlindungan sosial (X4) memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan mendorong kenaikan IPM Alokasi belanja pemerintah bidang perumahan dan fasilitas umum (X5) berkorelasi negatif mempengaruhi signifikan dalam meningkatkan IPM

B. Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan pada penelitian ini ialah tidak menggunakan seluruh variabel pengeluaran pemerintah menurut fungsinya sebagai variabel Independen yang berjumlah 11 fungsi, dan dalam penelitian ini hanya menggunakan 5 fungsi yang dijadikan sebagai variabel Independen yakni fungsi Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Perlindungan Sosial, Perumahan dan Fasilitas Umum, sehingga tidak menemukan fungsi manakan dari 11 fungsi pengeluaran pemerintah yang sangat mempengaruhi dan tidak, dalam meningkatkan Index Pembangunan manusia.

Selanjutnya, keterbatasan penelitian ini adalah tidak menggunakan indikator pengukur IPM yang terdiri dari pendidikan, kesehatan dan pengeluaran secara langsung untuk dijadikan sebagai variabel dependen, sehingga tidak menemukan indikator mana dari ketiga indikator penyusun IPM yang sangat dominan mengalami meningkat yang positif. Saran penelitian ialah pertama, menentukan fungsi pengeluaran mana yang berdampak pada pembangunan manusia dan mana yang tidak, pemerintah, dalam kapasitasnya sebagai pembuat kebijakan, harus mempertimbangkan dengan cermat dampak alokasi pengeluaran pemerintah di semua fungsi pengeluaran.

Kedua, Sesuai dengan fungsi-fungsi pengeluarannya, pemerintah - dalam hal ini pemerintah pusat - harus segera menentukan alokasi anggaran yang dikurangi. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa dana dialokasikan secara efektif dan untuk mencegah para pembuat kebijakan yang tidak jujur melakukan tindakan koruptif yang secara langsung akan mempengaruhi jumlah uang yang diterima masyarakat.

Ketiga, Pemerintah harus merancang struktur baru yang memungkinkan alokasi anggaran berdampak langsung pada kesejahteraan dan pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini dapat dicapai dengan mendanai pemerintah desa dan entitas lain yang terlibat langsung dalam pembangunan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mencegah perilaku koruptif karena ada potensi korupsi yang tinggi dalam proses alokasi anggaran karena sifatnya yang multi aspek, yang juga memiliki

konsekuensi yang tidak diinginkan yaitu tidak optimalnya alokasi anggaran untuk pembangunan masyarakat. Hal ini menjadi alasan mengapa, meskipun anggaran meningkat setiap tahunnya, tingkat indeks pembangunan manusia tumbuh lebih lambat dibandingkan Negara lainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki & Nano Prawoto. (2015). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)*. Raja Grafindo Persada.
- Ajija, S. R. et al. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS (Empat)*. Jakarta : Salemba.
- Amir, A., Rafiqi, R., Amri, A. D., & Alissa, E. (2022). *Determinants of human development index and Islamic human development index regency / city of Jambi Province 2016 - 2020*. 1936.
- Anto. (2011). *Introducing an Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development in OIC Countries*. *Life* 1, 69–95.
- Ardiningrum, L. R., & Umiyati, E. (2021). *Pengaruh Indeks Ketahanan Pangan , Pengeluaran Pemerintah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada 10 provinsi di Pulau Sumatera*. 10(2), 59–68.
- Arief Budiman. (2000). *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. PT.Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Arora, C. P. (2001). *Refrigeration and Air Conditioning* (2nd editio). Mc Graw-Hill International Editions, USA.
- Aviyati, S., Sarjana, P., Ekonomi, I., & Brawijaya, U. (2012). *Analisis pengaruh pemerintah terhadap indeks pembangunan manusia di jawa timur*.
- Badan Pusat Statistika (BPS). (2018). *Indek pembangunan manusia*.
- Bappenas. (2003). *Kajian Bappenas*.
- Bappenas. (2014). *Pembukaan Undang Undang Dasar (UUD) 1945*.
- Baso Iping. (2020). *PERLINDUNGAN SOSIAL MELALUI KEBIJAKAN PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DI ERA PANDEMI COVID-19: TINJAUAN PERSPEKTIF EKONOMI DAN SOSIAL*. 1(2), 516–526. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. (3 ed.). Erlangga.
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekono*i. Yogyakarta: BPFE.
- BPS. (2018).
- BPS. (2020). *Index Pembangunan Manusia*.
- Choirunnasihin Imron. (2018). *ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TIMUR 2011-2016*.
- Damayanti, A. P., & Suryaningrum, D. H. (2023). *PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR KESEHTAN DAN PENDIDIKAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) (Studi Pada Pemerintah Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2021)*. 12(3), 614–627.
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Edi Suharto. (2008). *Edi Suharto. 2008. Kebijakan Sosial Sebagai kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Farida Maria. 2001. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Bandung: Alfabeta. Farida Maria. 2001. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fajar, M. A. (2020). *Pengaruh Belanja Pendidikan , Belanja Kesehatan Dan Belanja Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur) The Influence Of Education Expenditure , Health Expenditure And Housing And Public Facilities Expenditure To Human Development Indeks (Case Study In Cianjur Regency Government)*. 1(1), 108–118.
- Fajrin, F. I., & Erisniwati, A. (2021). *Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Compliance with the Consumption of Iron Tablets Based on The Level of Knowledge of Pregnant Women*. 12, 173–179.
- Far, S., Basrowi, R. W., Rahayu, E. M., Khoe, L. C., & Wasito, E. (2021). *The Road to Healthy Ageing : What Has Indonesia Achieved*. 1–11.
- Gama, K., & Fathurrahman, A. (2017). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan , Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan , Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pendahuluan*. 1, 40–52.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2009). *Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. UNDIP.
- Ghozali, I. dan R. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta, Salemba.
- Gujarati, D. N. & D. C. P. (2009). “*Basic Econometrics*” (5th ed.). McGraw-Hill.
- Hadiyanto, Sweetta Wulandari, Muhamad Ameer Noor, Chyntia Bella Br. Sitepu, I. P. N. (2022). Indonesian treasury review. *BAGAIMANA PANDEMI COVID-19 MEMENGARUHI PEMBANGUNAN? STUDI BELANJA PEMERINTAH DAN IPM DI INDONESIA BARAT DAN TIMUR*, 301–316.
- Hakim, A. (2015). *Contribution of Competence Teacher (Pedagogical , Personality , Professional Competence and Social) On the Performance of Learning*. 1–12.
- Halim, A., & Rahayu, D. (2022). *ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI KASUS KAB/KOTA DAN 34 PROVINSI DI INDONESIA TAHUN 2015-2019)*. 7(8).
- Hamdi, A. S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasibuan, S. A., Syahbudi, M., Islam, P. E., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). *Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia*. 7(30), 1158–1166.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Prena Media Group.
- Hidarini, R. A., Dwi, A., & Bawono, B. (2020). *Seminar Nasional dan Call For Paper SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP HUBUNGAN RUANG FISKAL DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) (*

- Studi Empiris di Seluruh Kabupaten / Kota di Indonesia Tahun 2018) Seminar Nasional dan Call For Paper Paradigma Pe. 285–296.*
- Huda, S., & Yuliati, A. (2022). *ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF MINIMUM WAGE AND HUMAN DEVELOPMENT INDEX ON. 3(13), 2171–2176.*
- Iheoma, C. G. (n.d.). *Social Spending and Human Development in Selected West African Countries. 1–24.*
- Ika Hardina Lubis. (2015). *Regional Government Budgets and Human Development Outcomes Across Indonesia's Provinces (Study Case of Provinces in Indonesia). August.*
- Iqbal, M., & Mawaddah, H. F. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan , dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kota Metro Tahun 2007-2017 dalam Perspektif Ekonomi Islam. 1(1), 1–22.*
- Isyandi, Z. M. B., & Aulia, A. F. (2022). *Pengaruh Pengeluaran Bidang Pendidikan , Kesehatan Dan Infrastruktur Jalan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Riau. 15(1), 1–11.*
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 127/PMK.02/2015.*
- Kementrian Agama RI. (n.d.). *Mushaf Al-Qur'an Terjemah. (Bandung: VC Insan Kamil).*
- Kualiti, A., Semula, D., Ketaksamaan, M., Percukaian, A. P., & Kesehatan, P. (2023). *Does Recomposed Institutions Quality Alleviate Extreme Income Inequality ? Human Development Index from Islamic Perspective : Roles of Taxation , Zakah , Siong Hook Expenditures and Health and Education. 56(July 2022).*
- Laode, M., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2020). *TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SULAWESI UTARA (2015-2018). 20(02), 58–67.*
- Lora Ekana Nainggolan. (2022). *HOW DETERMINANTS OF THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX IMPACT INDONESIA. 5(2), 687–700.*
- Maharda, J. B., & Aulia, B. Z. (2020). *GOVERNMENT EXPENDITURE DEVELOPMENT IN INDONESIA AND. 2(2), 81–94.*
- Mailassa'adah, P. (2019). *SOCIAL PROTECTION SECTORS TOWARDS THE HUMAN DEVELOPMENT. 5(1), 42–48.*
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: Penerbit Andi.*
- Marlin, S., Mus, A. R., & Junaid, A. (2022). *Pengaruh Belanja Fungsi Pendidikan , Kesehatan , Perumahan dan Fasilitas Umum terhadap Indeks Pembangunan Manusia. 6, 210–224.*
- Masili, V., Lumanauw, B., Tielung, M. V. J., Kualitas, P., Terhadap, L., Pelanggan, L., Masili, V., Lumanauw, B., Tielung, M. V. J., Masili, V., Lumanauw, B., & Tielung, M. V. J. (2022). *KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA USAHA TOKO THE EFFECT OF SERVICE ON CUSTOMER LOYALTY WITH CUSTOMER SATISFACTION AS AN INTERVENING VARIABLE AT MENTARI ' S STORE BUSINESS IN SEA VILLAGE , PINELENG DISTRICT , MINAHASA REGENCY Oleh : ¹²³Jurusan Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

- Universitas Sam Ratulangi Manado Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 April 2022 , Hal . 44-55. 10(4), 44–51.*
- Merang Kahang, Muhammad Saleh, R. B. S. (2016). *ENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDKES PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN KUTAI TIMUR. 18(2), 130–140.*
- Mittal, R., & Elias, S. M. (2016). *Social power and leadership in cross-cultural context. February.* <https://doi.org/10.1108/JMD-02-2014-0020>
- Mohsen Pakdaman. (2019). *The Effect of Health Expenditure on Human Development Index (HDI) in Iran, 2001 – 2014. 13(10), 26–33.* <https://doi.org/10.29252/qums.13.10.26>
- Muhammad Iqbal. (2019). *ENREKANG PROVINSI SULAWESI SELATAN SKRIPSI Oleh SISKI PURNAMA SARI ILMU EKONOMI DAN STUDY PEMBANGUNAN.*
- Muljaningsih, S. (2022). *Analisis Pengaruh Kemiskinan , Pengeluaran Pemerintah Dan. 6(1), 133–147.* <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i1.5344>
- Musgrave, Richard A Musgrave, P. B. (1989). *Public Finance in Theory and Practise.* Mc Graw Hill Book Company.
- Nawawi, A., Jaya, W. K., Sumarto, M., & Pangaribowo, E. H. (2021). *The Impact of Fiscal Policy on Welfare Improvement in Indone - sia : Study of Impact of Premium Assistance Beneficiaries on The National Health Insurance , Physical Special Allocation Fund for Health Sector , Education Sector , and Village Funds to Human Development Index. 29(2), 46–64.*
- Norma Hayati. (2018). *Faktor-Faktor Mempengaruhi IPM di Kota Banjarmasin Norma. 1(1), 187–193.*
- Nurhalim, A., Mawani, L., & Fitri, R. (2022). *Pengaruh Zakat dan Islamic Human Development Index terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2017 – 2020 The Effect of Zakat and Islamic Human Development Index on Poverty in Central Java in. 2022(2), 185–196.* <https://doi.org/10.29244/jam.10.2.185-196>
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). *The Role of Public Spending on Education , Health , and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. 6(June), 197–210.*
- Onokero, I. (2019). *THE IMPACT OF FISCAL POLICY ON HUMAN DEVELOPMENT INDEX : EMPIRICAL EVIDENCE FROM NIGERIA ' S DEMOCRATIC ERA. VII(2), 133–155.*
- Pattayat, S. S. (2017). *SOCIAL SECTOR DEVELOPMENT AND ECONOMIC. 18(3), 1–13.*
- Ramirez, A., Ranis, G., & Stewart, F. (1998). *Working Paper Number 18 Economic Growth and Human Development. 18.*
- Ratulangi, U. S. (2019). *PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI SULAWESI UTARA Jesiska Cristin Karwur 1 , Anderson G. Kumenaung 2 , Agnes L. Ch. P. Lopian 3. 20(4), 106–122.*
- Reksohadiprojo, S. (2001). *Ekonomika Publik.* BPFE.
- Robert L. Heilbroner. (1982). *Terbentuknya masyarakat ekonomi.* Jakarta : Ghalia

Indonesia.

- Samuelson, P. A. dan W. D. N. (1994). *Makroekonomi* (Edisi 14 (Ed.)). Jakarta: Erlangga.
- Sanggalorang, S. M. M., Rumat, V. A., & Siwu, F. D. J. (2015). *DI SULAWESI UTARA*. 15(02), 1–11.
- Schultz, T. W. (1961). *Investment in Human Capital*. JSTOR.
- Simatupang, M., Sinaga, B. M., & Hartoyo, S. (2020). *Impact of Financial Inclusion , Government Expenditures in Education and Health Sectors on Human Development in Indonesia*. 9(2), 5–17.
- Singh, V., Lehri, A., & Singh, N. (2018). Assessment and comparison of phytoremediation potential of selected plant species against endosulfan. *International Journal of Environmental Science and Technology*, January. <https://doi.org/10.1007/s13762-018-1880-y>
- Sintong Arfiyansyah, M. K. (2015). *NALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUAN MANUSIA MELALUI PENDAPATAN DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI INDONESIA*. 20.
- Siswanto. (2023). *HUBUNGAN KETEPATAN PENGELUARAN PEMERINTAH DAERAH BERDASARKAN FUNGSI ANGGARAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAERAH TERTINGGAL*. 02, 63–77. <https://doi.org/10.56655/jid.v2i1.83>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. ((23rd ed.) (Ed.)). Alfabeta.
- Sun'an, M., & Senuk, A. (2015). *Ekonomi Pembangunan Daerah*. Mitra Wacana Media.
- Taosige Wau, Riky Soleman, A. L. (2023). *KONTRIBUSI VARIABEL MAKRO EKONOMI (STUDI TENTANG DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2010-2020)*. 6, 79–91.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia* (8th ed.). Erlangga.
- Todaro, M.P., dan Smith, S. . (2006). *Pembangunan Ekonomi*. (Edisi ke 9). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi* (11th ed.). Erlangga.
- Wakarmamu, T., & Indrayono, Y. (2019). *Management Science Letters*. 9, 2131–2142. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.6.021>
- Wardhana, A. (2020). *ISSN : 2337-3067 ANGKA HARAPAN HIDUP DI ERA DESENTRALISASI (KABUPATEN / KOTA JAWA BARAT)*. 5, 405–422.
- Wibowo, M. G. (2019). *QUALITY OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX HDI IN MUSLIM COUNTRIES CASE STUDY OF OIC MEMBERS*.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. (Edisi keem). Yogyakarta: Ekonesia FE UII.
- Widodo, A., Rustiawati, E., Shofia, M., Febriani, E., & Suhartoyo, Y. (2022). *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 4(1).
- Widodo, P., Irawan, L. A., Oktavianti, I. N., & Anisa, L. (2019). *GOVERNMENT SPENDING ON EDUCATION , HEALTH , AND MINIMUM WAGES AS*

*PREDICTORS OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX : STUDY OF
SELECTED PROVINCES. 1(2), 95–101.*

Yusi, S dan Idris, U. (2020). *Statistika untuk Ekonomi, Bisnis, dan Sosial*.
Yogyakarta: Andi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA